



KR-Asrul Sani

EVAKUASI: Mobil box yang mengalami kecelakaan terguling di parit di Simpang Tiga Dalangan, Kalurahan Triharjo, Kapanewon Wates, Jumat (24/1) sedang dievakuasi petugas. Proses evakuasi sempat menimbulkan kemacetan dan mengundang perhatian para pengguna jalan di lokasi kejadian, sehingga mereka mengurangi kecepatan laju kendaraan mereka.

Menggunakan Motor Curian Bobol Toko



KR-Dani Ardiyanto

Kanit Reskrim Polsek Pengasih, Iptu Triyono didampingi Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko menunjukkan barang bukti hasil curian dan dua pelaku.

WATES (KR) - Jajaran unit Reskrim Polsek Pengasih berhasil ungkap kasus pencurian sepeda motor serta toko kelontong di wilayah Pengasih. Petugas mengamankan DSP warga Sewon Bantul dan AS warga Gamping Sleman. Kanit Reskrim Polsek Pengasih, Iptu Triyono dalam rilis, Kamis (23/1) mengungkapkan, DSP telah mencuri sepeda motor milik RS (44) warga Pe-

ngasih pada 2 Januari 2025. Pada 3 Januari 2025 dini hari pelaku membobol toko kelontong milik SU (44) warga Pengasih. "DSP mencuri motor saat mencari sasaran toko pada 2 Januari sekitar pukul 14.30. Pelaku melihat sepeda motor yang terparkir di pinggir jalan langsung dibawa kabur. Motor curian tersebut digunakan DSP bersama AS, RZ dan KS menuju sasaran pencurian

toko kelontong," jelasnya. DSP bersama salah satu temannya masuk ke dalam toko dengan cara mencongkel jendela toko. Setelah berhasil masuk ke dalam, pelaku langsung mengambil 3 tabung gas isi 3 kg, 1 jeriken ukuran 35 liter dan 27 bungkus rokok berbagai merek. Atas kejadian ini pemilik toko melapor ke Polsek Pengasih. "Petugas kemudian melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Awalnya petugas mengamankan AS di rumahnya di Gamping Sleman, kemudian DSP di rumah kontrakkannya di Bantul. Sedangkan RZ dan KS hingga kini masih dalam pengejaran petugas," katanya. DSP yang seorang residivis kasus curanmor pada tahun 2020 ini bersama komplotannya juga beraksi di wilayah Sleman dan Bantul. DSP sempat menjual sepeda motor hasil curian seharga Rp 1.000.000. (Dan)

'PELITA MADINAHKU'

Literasi Alquran dan Moderasi Beragama



KR-Widiastuti

Penyuluh sebagai Pengurus Pelita Madinahku.

PENGASIH (KR) - Peningkatan Literasi Alquran dan Moderasi Beragama Aparat Pemerintah Kabupaten Kulonprogo (Pelita Madinahku), sebuah inisiatif inovatif untuk meningkatkan literasi Alquran dan moderasi beragama di kalangan ASN Kabupaten Kulonprogo, kepengurusannya resmi dilantik Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd, Kamis (23/1) di Aula Gedung PLHUT Kankemenag Kulonprogo. Kepala Seksi Bimas Islam Kankemenag Kulonprogo, M Qomaruzzaman SAG MSI menekankan pentingnya Peningkatan Literasi Alquran dan Moderasi Beragama Aparat Pemerintah Kabupaten Kulonprogo (Pelita Madinahku) keberlanjutan. "Program ini milik penyuluh untuk ditindaklanjuti hingga masa datang. Jadi warisan umat masa depan," tegasnya. Pelantikan dan pembinaan ini dilanjutkan dengan rapat koordinasi yang dipimpin

langsung Mukhlisin Purnomo SThi MPdI. Qomaruzzaman juga menyampaikan harapan agar Pelita Madinahku dapat menjadi program resmi pemerintah daerah dan dimasukkan dalam dokumen perencanaan pembangunan. Program yang telah berjalan ini melibatkan dua koordinator yang bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pada setiap OPD. Pengajar-pengajar yang berkompeten diambil dari pondok pesantren telah disiapkan untuk membimbing peserta dalam mempelajari Alquran. Sementara itu Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAG MPd menyatakan, penyuluh ASN hendaknya bisa mengimplementasikan ajaran agama. Sehingga program Pelita Madinahku bisa menjembatani kepada masyarakat. Harapannya ke depan agar Pelita Madinahku dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya bagi para ASN. (Wid)



KR-Asrul Sani

OPTIMALISASI: Penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak di wilayah Kabupaten Kulonprogo mengundang keprihatinan Pj Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi MMA dan jajarannya. Bahkan masyarakat juga mengeluhkan penyebaran PMK tersebut. Dalam upaya optimalisasi pencegahan PMK, Pj Bupati Sri Nurkyatsiwi bersama Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati, SE MSI memantau ternak di Pasar Hewan Pengasih, Kulonprogo, belum lama ini.

CEGAH PENULARAN PMK

DPP Tutup Pasar Hewan Terpadu

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo melakukan penutupan Pasar Hewan Terpadu Pengasih. Penutupan oleh Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) setempat tersebut merupakan tindak lanjut Instruksi Gubernur DIY tentang Peningkatan Kewaspadaan Dini Kasus Penyakit Mulut dan Kuku dan Penyakit Menular Strategis lainnya di DIY.

Penutupan berlangsung selama 14 hari dan berlaku tanggal 25 Januari hingga 7 Februari 2025 mendatang. "Kita tidak adakan kegiatan jual beli khususnya komoditas sapi dan kambing. Penutupan diawali sosialisasi ke pedagang melalui pengeras suara di Pasar Hewan Terpadu Pengasih. Selain itu kami juga membagikan spanduk dan menyebarkan info melalui WA grup," kata Kepala DPP setempat, drh Drajat Purbadi, di Pasar Hewan Terpadu Pengasih, Jumat (24/1). Selama penutupan akan dilakukan disinfeksi menyeluruh untuk memutus siklus hidup virus PMK.

"Sampai saat ini kasus PMK di Kulonprogo ada 29 ekor sapi, dua sudah sembuh, sisanya 27 masih sakit, sedang kematian nol," ungkapnya. Upaya pengendalian atau antisipasi lain yang dilakukan vaksinasi sejak 20 Januari 2025, oleh dokter hewan di seluruh Puskesmas di Kulonprogo. Dalam prosesnya, dokter hewan jemput bola melakukan vaksinasi sapi. Setiap harinya, Puskesmas ditargetkan memberi vaksin 25 ekorsapi. "Strateginya petugas Puskesmas mendatangi salah satu kalurahan sehari sebelumnya. Kemudian kami



KR-Asrul Sani

drh Drajat Purbadi (kiri) berdialog dengan para pedagang ternak sapi dan kambing.

mendata hewan ternak siapa yang mau divaksin. Karena ada syaratnya seperti sapi bunting tidak bisa divaksin, jadi kami survey dulu, memastikan, baru melakukan vaksin," ujarnya menambahkan DPP telah melakukan vaksinasi 1.050 sapi dengan target keseluruhan 30.100 dosis. "Nanti akan dievaluasi setiap bulan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Kami targetnya di Januari 2.300-an dosis vaksin," tuturnya.

Upaya lain, melakukan surveilans dan monitoring pada pedagang dan tempat penampungan ternak. Hal ini untuk memastikan ternak baru yang masuk Kulonprogo tidak terjangkau PMK. "Sementara untuk yang sudah tertular, sudah diobati, dengan harapan segera sembuh," ujar Drajat. Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Sri Nurkyatsiwi MMA mengimbau peternak di kabupaten ini waspada terhadap munculnya kasus PMK pada ternak. (Rul)

Pelantikan Bupati-Wabup Terpilih Tunggu Kemendagri

WATES (KR)-Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah selesai tugasnya dalam tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024 dengan ditetapkan pasangan calon bupati dan wakil bupati pada 9 Januari kemarin. Selanjutnya untuk pelantikan bupati dan wabup terpilih bolanya ada di Kemendagri. "Kesimpulan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan DPR RI seperti ini pelantikan pada 6 Februari. Tetapi kita tetap menunggu dari Kemendagri. Saat ini bolanya ada di



KR-Widiastuti

Budi Priyana

sana, jadi kami tidak bisa memastikan atau tidak memastikan, karena kesimpulan RDP belum final. Kami kemarin juga

mengikuti RDP secara zoom," ujar Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Jumat (24/1). Dikatakan Budi, dari RDP itu ada cantolan hukum dalam menindaklanjuti. "Februari kemungkinan bisa. Kalau saya simpulkan dari RDP kemarin tidak ada masalah, bagi yang tidak ada sengketa bisa segera dilantik. Dasarnya Perpres 80 Tahun 2024. Keserentakan itu tidak harus seluruh Indonesia, tapi serentak bertahap," tandasnya. Lebih jauh dijelaskan,

daerah yang tanpa sengketa itu bisa dilantik serentak berdasar Perpres 80. Sedang yang sekarang masih sengketa setelah ada putusan Mahkamah Konstitusi (MK) bisa dilantik. "Bila serentak seluruh Indonesia selesainya paling cepat 8 bulan lagi. Sebab ada putusan MK-nya Pilkada ulang. Itu mulai dari tahapan awal lagi. Sehingga serentaknya bertahap," ucap Budi sambil menambahkan inisiatifnya Pilkada 2024 banyak yang tidak sengketa. (Wid)

MASYARAKAT DIGUGAH TINGKATKAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK

Targetkan Perolehan PBB-P2 Rp 27,4 M

WATES (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi MMA menegaskan, pekan panutan pajak daerah tidak hanya sebagai langkah penting dalam meningkatkan pendapatan daerah. Tapi juga wujud nyata kesadaran dan partisipasi semua pihak dalam membangun wilayah Kulonprogo melalui pajak daerah. Sehingga seluruh masyarakat Kulonprogo digugah terus meningkatkan kesadaran dan partisipasi membayar pajak daerah. "Jadikan kewajiban, sebagai bagian kontribusi kita dalam pembangunan daerah, sehingga kita bisa mencapai target penerimaan pajak secara optimal untuk membiayai berbagai program pembangunan yang bermanfaat bagi kesejahteraan bersama," kata Siwi pada Pekan Panutan Pajak Daerah Kabupaten Kulonprogo 2025 di Aula



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Sri Nurkyatsiwi (kiri) dan Kepala Kantor Pertanahan BPN Margaretha Elya Lim menunjukkan MoU Integrasi Data Pertanahan dan Perpajakan Daerah.

Adhikarta, Kompleks Kantor Bupati setempat, Wates, Rabu (25/1). Acara diwarnai Penandatanganan Kesepakatan Pemkab Kulonprogo, Penyerahan SPT PBB P2, Pembayaran Perdana PBB P2 2025 dan Apresiasi Wajib Pajak Daerah Kulonprogo. Ketetapan Pajak Terutang PBB P2 Tahun Pajak

2025 sebesar Rp 27.441.789.176 dengan jumlah SPPT 362.860 lembar. "Atas nama pembayar, saya mengapresiasi positif kinerja pemungutan PBB P2 khususnya dan pajak daerah lain umumnya kepada wajib pajak daerah atas ketepatan dalam membayar pajak daerah pada masa pajak 2024. Hal ini menjadi bukti kita semua,

pemerintah maupun masyarakat, bersinergi mewujudkan Kabupaten Kulonprogo yang lebih baik," ujarnya. Siwi mengimbau para wajib pajak untuk melunasi pajak PBB P2 di awal waktu sebelum jatuh tempo 30 September 2025, kecuali untuk Kapanewon Wates dengan jatuh tempo pembayaran PBB P2 tahun 2024 pada 31 Agustus 2025. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo, Taufiq Amrullah MM mengatakan, secara keseluruhan ketetapan PBB P2 tahun 2025 mengalami kenaikan jumlah lembar SPPT sebanyak 4.249 NOP dengan bertambahnya objek baru PBB P2. Adapun kenaikan ketetapan tahun 2025 sebesar 2 persen terhadap ketetapan PBB P2 tahun 2024 sebesar Rp 26.891.517.586. (Rul)

Siap Dukong Capaian Target Swasembada Pangan Nasional

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo siap mendukung capaian target swasembada pangan Nasional pada tahun 2025. Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi MMA menjelaskan, dalam upaya mendukung tersebut pihaknya telah menyiapkan berbagai program kegiatan. "Di antaranya melalui regulasi, fasilitasi dan pendampingan yang mendukung peningkatan pertanian di Kulonprogo secara umum," kata Siwi saat menghadiri Program Gerakan Penanaman Jagung Serentak kerjasama Polri dan Kementerian Pertanian (Kementan) RI sebagai wujud nyata mendukung

Program Asta Cita Presiden RI, di Pedukuhan Keboan, Kalurahan Karangwuni, Kapanewon Wates, baru-baru ini. "Dari sisi regulasi, Kulonprogo sudah punya peraturan daerah (perda) tentang pola tanam, padi, pa-

lawija dengan berbagai pertimbangan terkait ketersediaan air," tambah Siwi. Pemkab ungkapnya juga terus bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait menjamin ketersediaan, distribusi dan kemudahan akses pada ke-

butuhan-kebutuhan sektor pertanian. "Ini semua tujuannya kita swasembada pangan dan kesejahteraan masyarakat," tuturnya. Sementara itu Kapolres Kulonprogo, AKBP Dr Wilson Bugner F Pasaribu MH menjelaskan, pelaksanaan Program Gerakan Penanaman Jagung di kabupaten ini baru diawali dengan penanaman total seluas 4,35 hektare (ha) untuk jagung siap tanam, yang terbagi di beberapa wilayah. "Kemudian untuk masa tanam ketiga dan keempat, menjadi 15 ha jadi digabung karena masa tanam pertama dan kedua ini juga sedang ditanami padi," ujarnya. (Rul/Dan)



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Sri Nurkyatsiwi melakukan penanaman bibit jagung secara simbolis di Padukuhan Keboan, Karangwuni, Wates.